

Beberapa faktor yang Berhubungan dengan Ketepatan Waktu Pemberian Imunisasi HB-1 (Uniject) pada Bayi Umur 0-7 hari di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Wetan Kota Semarang

MARYATI

Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

ABSTRAK

Indonesia termasuk endemis hepatitis B, dengan prevalensi berkisar 2,5%-25%. Untuk mencegah hepatitis B, Departemen Kesehatan Republik Indonesia bekerja sama dengan Programme for Appropriate Technology in Health (PATH) melaksanakan program imunisasi hepatitis B yang pertama kali diberikan pada bayi umur 0-7 hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan ketepatan waktu pemberian imunisasi HB-1 (uniject) pada bayi umur 0-7 hari di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Wetan kota Semarang.

Penelitian bersifat explanatory research, dengan pendekatan cross sectional. Jumlah sampel 75 bayi sebagai responden ibu bayi. Data diperoleh diolah dengan uji statistik chi square. Karena ada yang tidak memenuhi syarat uji square maka dapat menggunakan uji statistik fisher's exact.

Uji statistik menunjukkan ada hubungan kurang erat antara pengetahuan dengan ketepatan waktu pemberian imunisasi HB-1 uniject pada bayi umur 0-7 hari dengan nilai (P value 0,002), ada hubungan sikap dengan ketepatan cukup erat dengan nilai (P value 0,001). Variabel penolong dengan ketepatan tidak ada hubungan dengan nilai (P value 1,00 >).

Saran yang diberikan peningkatan pengetahuan ibu bayi tentang program imunisasi HB-1 uniject dapat melalui konseling secara rutin pada waktu pemeriksaan kehamilan dan pemantauan buku Kohort.

Kata Kunci : Imunisasi HB-uniject, bayi usia 0-7 hari

**SOME FACTOR RELATED TO ACCURACY OF TIME TO GIVING
IMMUNIZE HB-1 (UNIJECT) AT BABY AGE 0-7 DAYS IN WORK
REGION PUSKESMAS TLOGOSARI WETAN OF SEMARANG YEAR
2005**

MARYATI

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan Masyarakat, Universitas Dian Nuswantoro
Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

ABSTRACT

Indonesia is including Hepatitis B endemis with prevalensi 2,5% - 25%. To prevent Hepatitis B, Health Department of Republic of Indonesia cooperate with Programme for Appropriate Technology in Health (PATH) execute program immunize hepatitis B at first times to baby age 0-7 days. Target of this research is to know same factor related to accuracy of time to giving immunize HB-1 (Uniject) at baby age 0-7 days in work region Puskesmas Tlogosari Wetan of Semarang.

The research is explanatory research, with approach of cross sectional. Amount of sampel 75 babies, as a responden is baby's mother. Data obtained and processed with chi square statistical test. If chi square test ineligibility then can use fisher's exact test.

The result of research shows there are relation between knowledge with accuracy of time to giving immunize HB-1 (uniject) at baby age 0-7 days (P Value 0,002), attitude with accuracy (P Value 0,001) and there is no relation between benefactor and accuracy (P value 1,00 >).

Suggestion: given knowledge of baby's mother about program immunize HB-1 uniject with direct counselling at inspection of pregnancy and pregnancy of Kohort.

Keyword : Imunisasi HB-uniject, bayi usia 0-7 hari